

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Rancangan Penelitian ini merupakan hasil dari tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti untuk menerapkan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*, karena penelitian ini memerlukan untuk menganalisis atau mengetahui korelasi hubungan respon psikologis dengan tingkat nyeri pada pasien post operasi tiroidektomi (Nursalam,2017).

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di ruang graha mandiri lantai 2 dan Ruang Anggrek RSUD dr. Iskak Tulungagung dan waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2025 – Juni 20225.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugioyono (2019) Populasi merujuk pada kelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Juli hingga Agustus 2024 maka populasi yang didapatkan sejumlah 40 pasien.

##### **3.3.2 Sampel Dan Besar Sampel**

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih dari karakteristik populasi secara menyeluruh dalam penelitian

(Suriani, N et al, 2023; Firmansyah. D., 2022). Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mempelajari hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran dan distribusi variable yang sama dalam sampel penelitian (Otzen dan Manterola, 2017 ; Firmansyah. D., 2022) Teknik pengambilan sampel merupakan langkah awal yang krusial dalam seluruh proses analisis. Pengambilan sampel dilakukan untuk menyamakan prosedur, dengan tujuan mengurangi kebingungan antara teknik-teknik yang tampak serupa satu sama lain. Teknik ini menjelaskan metode mana yang paling tepat untuk berbagai jenis penelitian, sehingga peneliti dapat dengan mudah memilih teknik yang sesuai untuk penelitian mereka (Kou et al., 2011). Penelitian ini mengambil sampel dari pasien pasca operasi tiroidektomi di RSUD dr. Iskak Tulungagung. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus ini dipilih karena penelitian ini jumlah populasi dalam penelitian ini sudah diketahui

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan sampel yang ditoleransi adalah 5%

Melalui rumus diatas, maka besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,0025)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,15}$$

$$n = \frac{40}{1,15}$$

$$n = 34$$

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu Purposive sampling. Purposive sampling merupakan pengambilan sampel penilaian, selektif atau subjektif, mencerminkan sekelompok teknik pengambilan sampel yang mengandalkan penilaian peneliti (Firmansyah. D.,2022). Purposive sampling memilih anggota sampel dari populasi yang ditentukan oleh peneliti (Sumargo. B., 2020). Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena tidak semua memenuhi kriteria yang sesuai untuk diteliti.

### **3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

- 1 Tidak ada komplikasi infeksi, pendarahan dan penyakit penyerta lain pasca operasi
- 2 Pasien sadar dan kooperatif

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

1. Pasien dengan kondisi kritis
2. Pasien tidak kooperatif

### 3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terhadap analisis atau alat utama dalam metode penelitian (Makbul, M., 2021). Langkah-langkah Prosedur pengolahan data sebagai berikut

- 1 Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian untuk mendapatkan surat persetujuan pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kesehatan Kemenkes Malang.
- 2 Peneliti mengajukan surat permohonan uji etik penelitian ke RSUD dr. Iskak Tulungagung.
- 3 Peneliti mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di bagian Diklat RSUD dr. Iskak Tulungagung
- 4 Dalam memilih sampel dengan teknik *purposive sampling*, sampel yang dipilih adalah pasien post operasi tiroidektomi (sesuai kriteria inklusi dan eksklusi).
- 5 Memberikan serta menjelaskan informed consent kepada pasien post operasi tiroidektomi di RSUD dr. Iskak Tulungagung serta meminta pasien untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti tertulis bahwa pasien menyetujui ikut sebagai responden dalam penelitian.
- 6 Melakukan wawancara dan melakukan penyebaran kuisisioner neck pain and disability scale (NPADS) dan kuisisioner respon psikologis (stress, depresi dan ansietas).

- 7 Melakukan penyebaran kuisisioner neck pain and disability scale pada responden untuk mengetahui intensitas nyeri yang dirasakan.
- 8 Melakukan pengolahan data dan Analisa data hasil penelitian
- 9 Melakukan penyajian data dan mengambil keputusan.

### **3.6 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019).

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi langsung dengan responden yang sedang diteliti. Metode ini memberikan hasil yang langsung dan dapat digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari responden, terutama ketika jumlah responden terbatas. (Hidayat, A. A., 2015). Wawancara dalam penelitian bermanfaat dalam pengumpulan data dengan tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data mengenai respon psikologis dan tingkat nyeri terhadap narasumber pasca operasi tiroid. Data dalam wawancara untuk mengetahui secara langsung kondisi pasien. jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah yaitu wawancara semi terstruktur dengan pasien teriodektomi untuk mengetahui pasca operasi.

#### **2. Kuisisioner**

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan menyajikan sejumlah pertanyaan kepada responden. Instrumen ini digunakan

ketika jumlah responden besar, memiliki kemampuan membaca yang baik, serta dapat mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia. Pada tahap ini peneliti menyiapkan kuisisioner respon psikologis pasien pasca operasi teriodokomi. Dalam penelitian ini, kuisisioner yang digunakan adalah *Neck Pain and Disability Scale (NPADS)*, yang terdiri dari 20 pertanyaan dan Stresss Depresi dan Anxiety yang terdiri 42 pertanyaan.

### **3.7 Variabel**

Variabel penelitian adalah karakteristik atau perilaku yang memberikan perbedaan nilai terhadap suatu objek, seperti benda, individu, atau lainnya. Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). (Nursalam, 2015).

#### **3.7.1 Variabel Dependent**

Sugiyono (2019) menyebutkan variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel ini nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain, dan diamati serta diukur untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan atau pengaruh terhadapnya (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah pasien dengan tingkat nyeri.

#### **3.7.2 Variabel Independent**

Menurut Sugiyono (2019), variabel independen (bebas) sering

disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Variabel bebas ini berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah respon psikologis.

### **3.8 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah elemen dalam penelitian yang menjelaskan bagaimana cara menentukan dan mengukur variabel, sehingga memberikan informasi ilmiah yang dapat memandu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel serupa. Definisi ini menguraikan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, yang pada akhirnya mempermudah pembaca dalam memahami makna penelitian tersebut (Djollong, A. F., 2014).

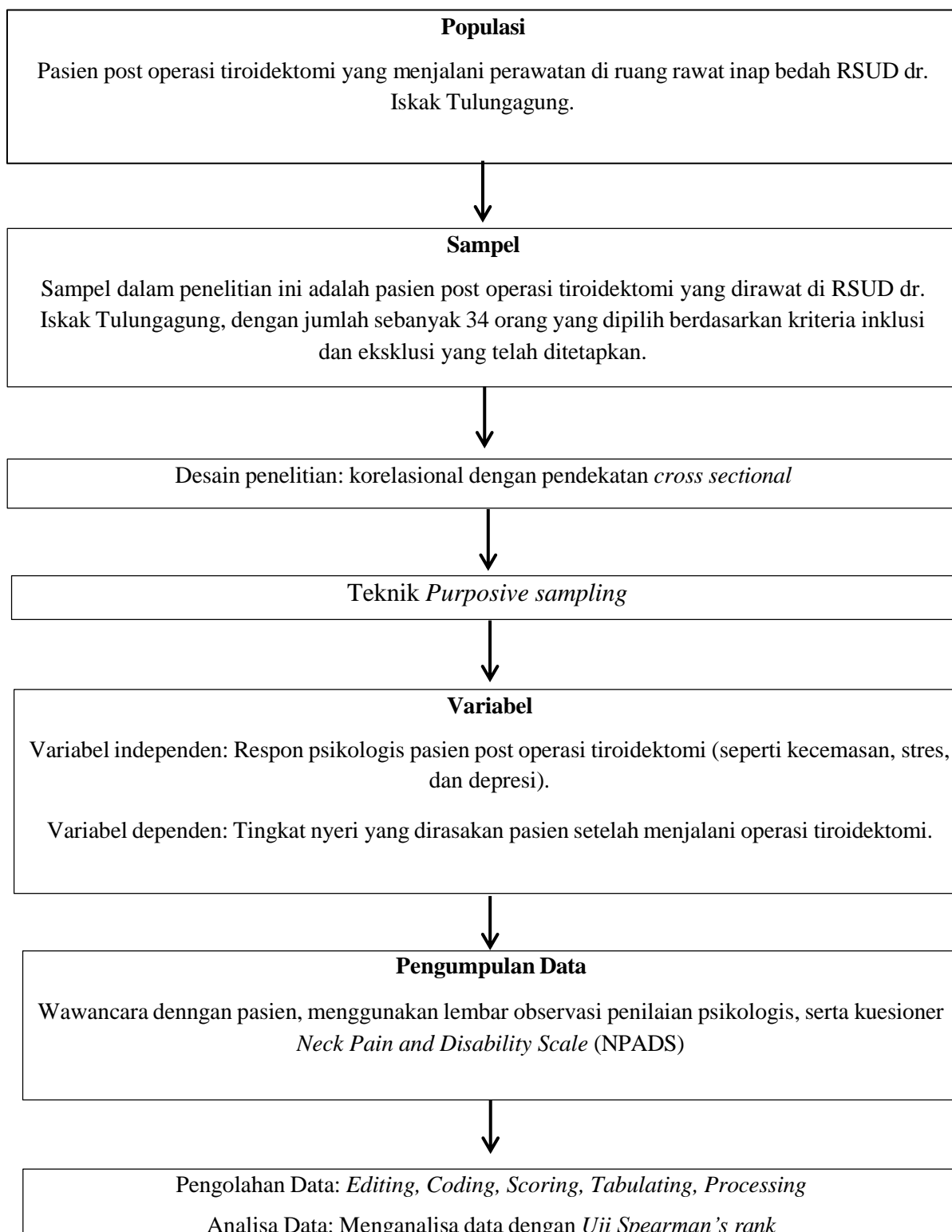
Definisi operasional merujuk pada penentuan variabel secara praktis berdasarkan karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara akurat terhadap objek atau fenomena. Definisi ini ditetapkan berdasarkan parameter yang digunakan sebagai ukuran dalam penelitian, sementara metode pengukuran adalah cara untuk mengukur dan menetapkan karakteristik variabel tersebut (Djollong, A. F., 2014).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Hasil Ukur
1.	Respon Psikologis	Respon psikologis pada reaksi atau tanggapan mental dan fisik seseorang terhadap suatu stimulus atau rangsangan. Respon ini bias berupa perubahan emosi, kognisi, atau perilaku yang disebabkan oleh stimulus sebagai respon pada pasien post operasi	Menggunakan data primer dengan menggunakan lembar kuisisioner respon psikologis dengan aspek kecemasan, depresi, stress 24 jam post operasi	Kuisisioner	Ordinal	Penilaian psikologis  Respon Psikologis Depresi Anxiety and Stres Scaless Interpretasi Selalu 3 Kadang- Kadang 2 Sering 1 Tidak pernah 0 Interpretasi 0-29 normal 30-59 ringan 60-89 sednag 90-119 berat >120 Sangat berat

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Hasil Ukur
2.	Tingkat Nyeri	Tingkat nyeri adalah tingkat rasa yang dialami pasien post operasi. tingkat nyeri dapat menilai ringan, sedang, atau berat	Menggunakan data primer dengan wawancara menggunakan kuisioner yang terdiri Dari 20 pertanyaan 24 jam post operasi	Kuisioner	Ordinal	<p>1. Pengukuran skala nyeri dan tes rentang menggunakan Neck Pain and Disability Scale (NPAD).</p> <p>Interpretasi:</p> <p>0-22 : Tidak ada nyeri dan disabilitas</p> <p>23-40 Nyeri dan disabilitas ringan</p> <p>41-57 Nyeri dan disabilitas sedang</p> <p>58-74 Nyeri dan disabilitas sedang-berat</p> <p>75-92 Nyeri dan disabilitas berat</p> <p>92-100 Rasa sakit penderitaan dan kecacatan yang luar biasa</p>

### 3.9 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

### 3.10 Cara Pengolahan Dan Analisis Data

#### 3.10.1. Cara Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bentuk memperoleh data yang mentah kemudian dijadikan kesimpulan dan menghasilkan data yang diperlukan peneliti (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. *Editing*

*Editing* adalah proses meninjau kembali data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari *editing* adalah untuk mengevaluasi kelengkapan serta memastikan kesesuaian antar kriteria data.

##### 2. *Coding*

*Coding* merupakan proses pemberian kode berupa angka atau bilangan pada data yang disajikan dalam bentuk kalimat Kode adalah isyarat yang berbentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada suatu data yang dianalisis. (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 2 Coding Kategori Responden

No.	Variabel	Hasil Ukur	Coding
1	Kode Responden	Responden 1	R1
		Responden 2	R2
		Responden 3	R3
2	Umur	19–44 tahun	1
		45–59 tahun	2
3	Jenis Kelamin	Laki-laki	1
		Perempuan	2
4	Pendidikan	Tidak Sekolah	1
		SD	2
		SMP	3
		SMA	4
5.	Pengalaman Operasi	Belum Pernah	1
		Pernah	2
6.	Respon Psikologis	Selalu	3
		Kadang-Kadang	2

No.	Variabel	Hasil Ukur	Coding
	Depresi Anxiety and Stress Scales	Sering Tidak Pernah	1 0
7.	Tingkat Nyeri	Ringan Sedang Berat	1 2 3

### 3. Scoring

*Scoring* istilah lain dari pemberian nilai pada data penelitian.

Scoring dilakukan supaya masing jawaban memiliki bobot untuk mempermudah perhitungan.

Tabel 3. 3 Scoring Respon Psikologi dan Tingkat Nyeri

Indikator	Skor	Pemberian Skor
Respon psikologis depresi, kecemasan dan stres	Pertanyaan DSS meliputi Selalu (SL) mendapat nilai 3, sering (SR) mendapat nilai 2, kadang – kadang (KK) mendapat nilai 1, tidak Skor 0 merupakan skor terendah dan skor 126 merupakan skor tertinggi.	Skor depresi,kecema san dan stres dihitung dengan menjumlahkan skor untuk item yang relevan dengan cara menjumlahkan skor yang didapat
Tingkat Nyeri	0-5 : skor 0 menunjukkan tidak merasakan nyeri skor 5 Menunjukkan nyeri dengan berat	Skor nyeri dihitung Dengan menjumlahkan skor untuk item yang relevan dengan cara menjumlahkan skor yang didapat $3+2+4+1+5.. = 25$ interpretensi kategori nyeri ringan.

#### 4. *Tabulasi*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data kedalam table yang dilakukan dengan program computer yaitu Microsoft Exel. Hal ini bertujuan mempermudah penelitian untuk menganalisis data.

#### 5. *Processing*

Processing data mengubah data mentah menjadi sebuah informasi dengan data dimasukkan ke komputer kemudian di analisis menggunakan program komputer yakni SPSS.

#### 6. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pembetulan atau koreksi sumber data atau responden selesai dimasukkan untuk melihat kemungkinan terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2017).

### **3.10.2. Analisa Data**

Analisa data merupakan proses menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian setelah data terkumpul, dengan tujuan untuk memperoleh makna dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010).

#### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan metode analisis yang hanya berfokus pada satu variabel saja. Pendekatan ini meliputi distribusi frekuensi, persentase, serta ukuran pemusatan data guna mengevaluasi kelayakan masing-masing variabel serta memahami karakteristik dasar data yang akan digunakan dalam penelitian (Sarwono & Handayani, 2021). Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis secara univariat mencakup

karakteristik umum responden seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta riwayat pengalaman menjalani prosedur pembedahan sebelumnya. Selain itu, data utama yang dianalisis mencakup variabel independen yaitu respon psikologis pasien setelah menjalani operasi tiroidektomi dan variabel dependen berupa tingkat nyeri yang dirasakan pasien post operasi. Analisis ini juga menyajikan tabel distribusi frekuensi dan persentase respon psikologis pasien yang dikategorikan berdasarkan tingkat kecemasan, stres, maupun depresi, serta distribusi tingkat nyeri pasien berdasarkan kategori seperti ringan, sedang, dan berat. Untuk menghitung persentase dari setiap kategori data, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Jumlah frekuensi responden pada kategori tertentu

n: Total jumlah responden

Interpretasi hasil perhitungan persentase merujuk pada kriteria berikut:

100%: Seluruh responden

76% - 99%: Hampir seluruh responden

51% - 75%: Sebagian besar responden

50%: Setengah dari jumlah responden

26% - 49%: Sebagian kecil atau hampir setengah responden

1% - 25%: Sangat sedikit responden

0%: Tidak ada responden sama sekali

Seluruh data karakteristik responden akan ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase yang menggambarkan profil demografi subjek penelitian. Selain itu, akan ditampilkan pula nilai mean (rata-rata) median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul) untuk menggambarkan penyebaran data secara lebih lengkap.

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan pendekatan analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara dua variabel, dan umumnya disajikan dalam bentuk tabel silang atau crosstab (Sarwono & Handayani, 2021). Dalam konteks penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara respon psikologis sebagai variabel independen, dan tingkat nyeri sebagai variabel dependen pada pasien pasca operasi tiroidektomi.

Respon psikologis diukur menggunakan skala ordinal, sedangkan tingkat nyeri diukur menggunakan skala ordinal, keduanya termasuk dalam kategori data kuantitatif. Untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut, digunakan uji rank spearman, yang bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya korelasi serta arah dan kekuatan hubungan antara dua

variabel numerik.

Dengan demikian, melalui analisis ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana respon psikologis pasien pasca operasi memengaruhi tingkat nyeri yang mereka rasakan, sehingga hasilnya dapat menjadi masukan penting dalam perencanaan intervensi pasca bedah yang lebih holistik.

### 3.11 Etika Penelitian

Menurut Haryani & Setyobroto (2022), secara etimologi, istilah "etika" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* dalam bentuk tunggal yang memiliki beragam makna, seperti kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, hingga cara berpikir. Dalam bentuk jamak, *ta etha* berarti adat kebiasaan. Makna terakhir inilah yang menjadi dasar munculnya istilah etika, yang telah digunakan oleh filsuf Yunani terkenal, Aristoteles, untuk merujuk pada filsafat moral. Dengan demikian, etika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari kebiasaan atau adat yang berlaku.

Setiap penelitian di bidang kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus berlandaskan pada tiga prinsip etik berikut:

1. Pengajuan *Ethical Clearance*

Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus melalui proses uji kelayakan etik yang dilakukan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK).

2. *Respect for Persons* (Penghormatan terhadap Individu)

Tujuan dari prinsip ini untuk menghargai kemandirian individu dalam membuat keputusan sendiri (*self-determination*) serta

melindungi kelompok yang bergantung (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) dari kemungkinan penyalahgunaan dan tindakan merugikan (*harm and abuse*).

3. *Beneficence and Non-Maleficence* (Berbuat Baik dan Tidak Merugikan)

Prinsip ini mengutamakan tindakan yang memberikan manfaat maksimal dan meminimalkan risiko terhadap subjek penelitian.

4. *Justice* (Keadilan)

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap orang berhak menerima perlakuan yang setara sesuai dengan hak yang dimilikinya.. Hal ini mencakup keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).